

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Pada bab tiga membahas tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen, teknik analisis data, serta cara penyajian hasil analisis data.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data empiris perihal penilaian tentang “Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo. yaitu:

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan mengenai “Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo.”

Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan untuk menentukan terlihatnya “Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo”

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian sebagian besar diadakan di gereja se-kecamatan Sanggau Ledo, yang merupakan gereja-gereja yang berada di Kecamatan Sanggau Ledo yang memiliki pelayanan anak muda yang berlokasi di Kecamatan Sanggau Ledo. Waktu penelitian Desember 2022 dilakukan dengan interview, di Kecamatan Sanggau Ledo. Selain itu, data yang diambil berasal dari para narasumber yang dilakukan di

gereja-gereja se-kecamatan Sanggau Ledo melalui penyebaran angket atau kuesioner. Uji coba kuesioner dilaksanakan bulan Mei.

C. Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu cara yang akan dipilih oleh peneliti untuk digunakan khususnya dalam memecahkan suatu persoalan yang disajikan dalam sebuah penelitian Sugiono menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah metode yang bertujuan memperoleh data yang sesuai riset.⁹⁹ Metodologi penelitian adalah metode yang logis, empiris, dan sistematis digunakan dalam suatu disiplin ilmu dalam suatu penelitian.¹⁰⁰ Jadi, metodeologi adalah cara yang digunakan dalam sebuah penelitian besifat logis, dapat dibuktikan dan tersesusun secara sistematis.

Adapun penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk survei data, yang bersifat *explanatori*. Berdasarkan metodenya penelitian yang digunakan adalah survei. Metode survei, suatu studi yang dilakukan dengan menarik sampel dari populasi yang diamati menggunakan alat bantu kuesioner tertentu.¹⁰¹ Artinya survei yang akan dibagikan kepada sampel akan berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan. Metode eksplanatori mengasumsikan adanya hubungan antara indikator dengan variabel yang dipengaruhi.¹⁰² Artinya penelitian eksplanatori yaitu mengetahui bagaimana indikator (y) mempengaruhi variable(Y).

⁹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2016),1.

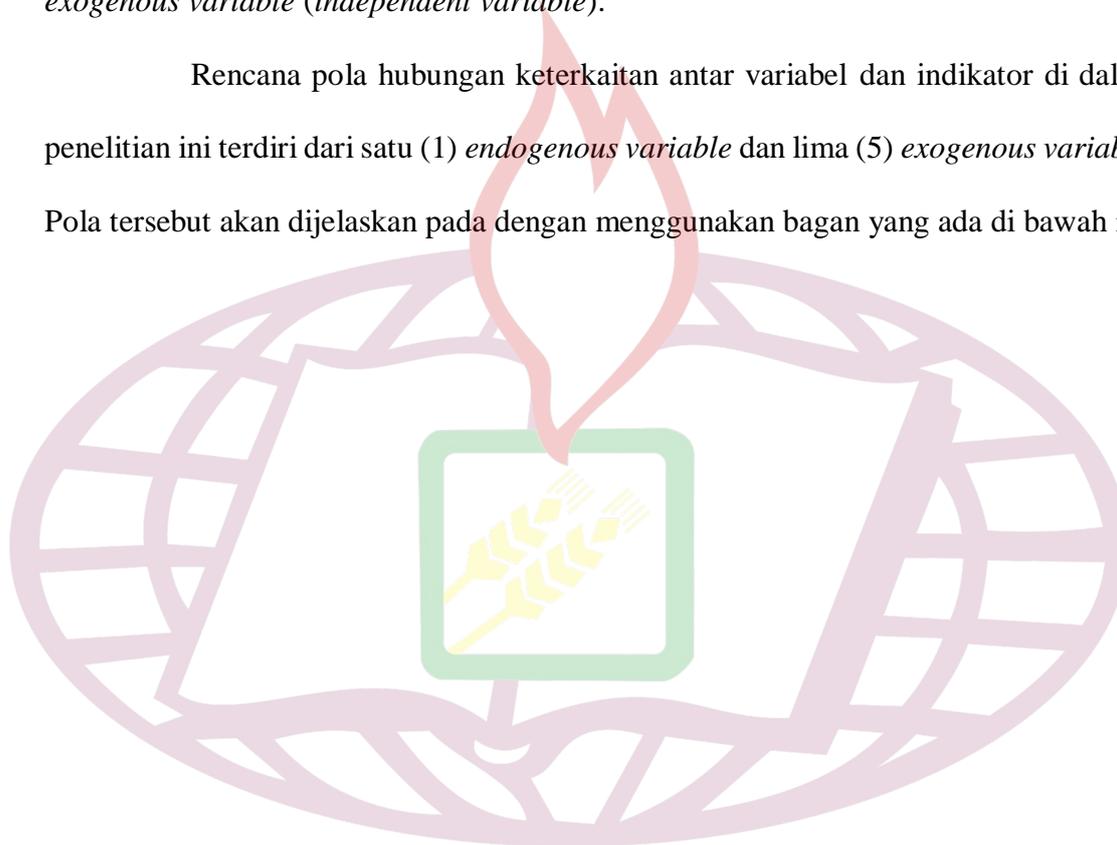
¹⁰⁰Andra Tersiana, *Metode penelitian (Bantul: Anak Hebat Indonesia, 2018)*, 6.

¹⁰¹Priyono, *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktik Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)* (t.k: Guepedia, 2021), 11.

¹⁰²Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi, edisi ketiga* (t.k: Grasindo, t.t), 96.

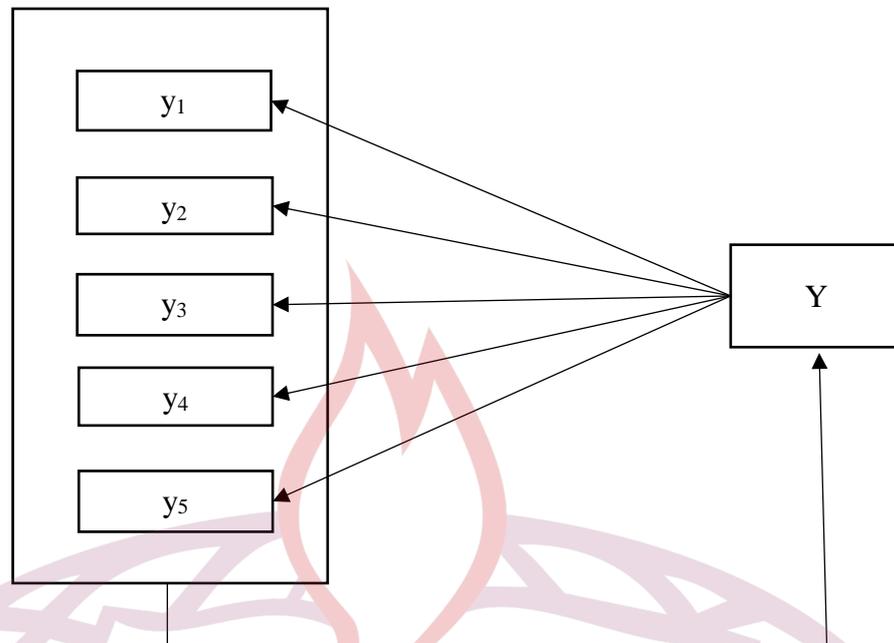
Variabel bebas, sifat atau karakteristik yang hasilnya dapat berubah atau bervariasi, sedangkan variabel terikat adalah obyek penelitian yang tidak dapat dimanipulasi atau dipalsukan.¹⁰³ Jadi, penelitian ini dilakukan pada dua variabel yaitu “Pandangan Remaja Kristen Tentang di Kecamatan Sanggau Ledo Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender” sebagai variabel terikat (*dependent variable*) atau *endogenous variable*. Kemudian, *endogenous variable* itu dijabarkan ke dalam *exogenous variable (independent variable)*.

Rencana pola hubungan keterkaitan antar variabel dan indikator di dalam penelitian ini terdiri dari satu (1) *endogenous variable* dan lima (5) *exogenous variable*. Pola tersebut akan dijelaskan pada dengan menggunakan bagan yang ada di bawah ini:



¹⁰³Selvilla, *Pengantar Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), 27.

Gambar 3.1
Pola Hubungan *Exogenous Variable* dengan *Endogenous Variable*.
Berdasarkan Pengembangan Konstruk.



Keterangan:

Variabel dependen yang berperan sebagai endogenous variabel terdiri dari:

Y = Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo.

Eksogenous variabel terdiri dari:

y_1 = Indikator Perilaku Tidak Bermoral

y_2 = Indikator Hawa Nafsu Seksual Menyimpang

y_3 = Indikator Perbuatan Tidak Wajar

y_4 = Indikator Penyimpangan Perilaku Seksual

y_5 = Indikator Menyangkal Kedaulatan Allah

D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Jumlah Sampel

Suatu populasi terdiri dari objek yang mempunyai sifat, serta karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan seorang peneliti sebagai suatu sumber data yang nantinya akan ditarik berdasarkan riset data yang didapatkan.¹⁰⁴ Populasi penelitian ini adalah remaja Kristen bertempat di Gereja Kristen tepatnya di Kecamatan Sanggau Ledo dengan kelompok usia 12 hingga 21 tahun dengan jumlah 120. Jadi populasi (N) yang dimaksud adalah remaja Kristen yang ada di Kecamatan Sanggau Ledo 120 orang. Menurut Krejicen dan Morgan dengan populasi 120 orang, maka jumlah sampel (n) adalah 95 orang. Sedangkan sampel uji coba diambil kepada 20 orang.¹⁰⁵ Penelitian ini akan dilakukan ke sampel saja, bukan pada populasi. Kemudian kesimpulan dari hasil penelitian mengenai sampel sendiri akan dikenakan atau di generalisasi pada populasi.¹⁰⁶ Sampel merupakan bagian yang nantinya akan mewakili populasi yang diteliti.¹⁰⁷ Ardat Ahmad dan Indra Jaya menuliskan bahwa teknik sampling adalah teknik pengumpulan data yang mengambil sampel dari suatu populasi.”¹⁰⁸ Secara umum ada dua teknik pengambilan sampel: random sampling (*probability*). Sampel probabilitas mempunyai arti yang sama dengan peluang. Jadi, pengambilan sampel probabilitas adalah pengambilan sampel acak yang di mana

¹⁰⁴Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 93.

¹⁰⁵Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), 105.

¹⁰⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 35.

¹⁰⁷Azwardi, *Metode Penelitian*, (t.k: Syiah Kuala University Press, 2018), 276.

¹⁰⁸Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *Biostatistik: Statistik dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2021), 35.

seluruh populasi diberi peluang sama rata untuk terpilih diambil menjadi sampel penelitian.¹⁰⁹ Pengambilan sampel penelitian ini akan diambil secara acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan memakai kuesioner atau survei sebagai alat untuk mengumpulkan suatu data, berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden.¹¹⁰ Oleh karena itu kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data dari pertanyaan-pertanyaan diisi responden yang ditetapkan. Teknik penelitian akan menggunakan model skala Likert yang mana adalah skala yang digunakan menilai sikap, pendapat, persepsi serta fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan adalah satu sampai lima. Artinya sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sangat setuju (5).¹¹¹ Berikut gambaran pilihan jawaban skala likert yang dimaksud yaitu seperti berikut.

Tabel 3.1
Rentang Pengukuran Model Skala Likert

Pertanyaan Positif	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

¹⁰⁹Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *Biostatistik: Statistik dalam Penelitian Kesehatan*, 35.

¹¹⁰Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (t.k: Grasindo, t.t), 64.

¹¹¹Slamet Riyanto dan Andhita Hatman, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 24.

Pada bagian berikutnya merupakan contoh gambaran tabel bentuk kuesionernya penelitian.

Tabel 3.2
Contoh Kuesioner Pandangan Remaja Kristen di Kecamatan Sanggau Ledo
Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender

No	Butir Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Perilaku LGBT melanggar norma Agama					

F. Instrumen

Instrumen penelitian disusun untuk tujuan memperoleh data yang sesuai data kuantitatif.¹¹² Instrumen ini yaitu definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi, klibrasi (uji coba), dan instrumen final pada variabel “Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo.”

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual menyatakan perspektif peneliti mengenai konsep yang akan diteliti tetapi tidak dapat menetapkan variabel yang diukur yakni dengan melakukan langkah-langkah yang spesifik. Hal ini harus dilakukan peneliti dalam pengumpulan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Berdasarkan kajian teori bahwa Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledodengan rentang usia 12 tahun sampai 21 tahun

¹¹²Sudarmawan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah Dan Metodologi*, (Jakarta: EGC, 2003), 197.

adalah cara berpikir seorang yang masih muda yang mempercayai dan mengakui ajaran Kristus serta memiliki karakter, berdoa, beribadah, dan tanggung jawab sesuai dengan teladan Yesus Kristus dan mampu membedakan baik dan benar mengenai lesbian, gay, biseksual, dan transgender.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel-variabel di dalam penelitian menjadi bersifat operasional.¹¹³ Dalam penelitian ini definisi operasional Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo adalah cara berpikir seorang yang masih muda yang mempercayai dan mengakui ajaran Kristus serta memiliki karakter, berdoa, beribadah, dan tanggung jawab sesuai dengan teladan Yesus Kristus dan mampu membedakan baik dan benar mengenai lesbian, gay, biseksual, dan transgender.

Sedangkan Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo dapat dilihat dengan ciri-ciri berikut: 1) Perilaku Tidak Bermoral; 2) Hawa Nafsu Seksual Menyimpang; 3) Perbuatan Tidak Wajar; 4) Penyimpangan Perilaku Seksual; 5) Menyangkal Kedaulatan Allah.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi juga disebut butir-butir instrument atau angket instrumen atau kuesioner instrumen, merupakan sasaran untuk mengukur sasaran variabel yang telah ditentukan peneliti sebelum penelitian dilakukan, secara dengan mengelompokan pertanyaan yang sesuai dengan turunan dari indikator, untuk mempermudah penyusunan instrumen, digunakan bentuk matriks atau tabel dalam pengembangan kisi-

¹¹³*Pedoman Riset Praktikum Untuk Profesi Perawat*, (Jakarta: EGC, 2008), 33

kisi instrumen.¹¹⁴ Jadi menurut pengertiannya instrumen adalah butir-butir kuesioner instrument. Kuesioner adalah sebuah tabel yang menggambarkan bagaimana hubungan variabel, indikator dan butir-butir pertanyaan, kemudian akan dijelaskan nantinya melalui tabel.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Sampel Instrumen Uji Coba Variabel Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Pertanyaan
1.	Perilaku Tidak Bermoral	1, 2, 3, 4,5	5
2.	Hawa Nafsu Seksual Menyimpang	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Perbuatan Tidak Wajar	11, 12, 13, 14, 15	5
4.	Penyimpangan Perilaku Seksual	16, 17, 18, 19, 20	5
5.	Menyangkal Kedaulatan Allah	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

4. Kalibrasi (Uji Coba)

Metode pengujian adalah prosedur teknis tertentu yang digunakan untuk melaksanakan uji coba.¹¹⁵ Jadi menurut pengertiannya kalibrasi adalah uji coba, maksudnya adalah untuk memastikan bahwa objek yang diuji sudah sesuai standar atau tidak yang nantinya akan berkaitan dengan hasil dari uji coba yang selanjutnya akan diuji keakuratannya.

¹¹⁴Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi*, (t.k: Panca Terra Firma, t.t), 36.

¹¹⁵Anwar Hadi, *Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 184.

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah memastikan keakuratan hasil penelitian, sesuai yang terjadi di lapangan.¹¹⁶ Uji validitas dimaksudkan guna mengukur sasaran ukurnya yaitu isi beserta nilai instrumen (kuesioner). Tujuan dari uji validitas adalah memastikan alat ukur kuesioner telah disusun secara benar serta dapat mengukur.¹¹⁷ Jadi, uji validitas adalah mengukur valid dan tidaknya kuesioner. Proses penujian kuesioner sendiri dilakukan berulang-ulang hingga seluruh kuesioner valid. Pada penelitian ini akan memakai analisis *construct validity* yaitu validitas kesesuaian instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang diteliti. Pengujian akan dilakukan dengan jumlah N (20), sedangkan taraf signifikan yang dipakai adalah taraf signifikan 5%.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas 1, 2 dan 3 dari Sampel Uji Coba Variabel Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo

Indikator	Nomor Butir	Iterasi Orhogonal 1		Iterasi Orhogonal 2		Iterasi Orhogonal 3		Nomor Butir Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	
y ₁	1,2,3,4, 5	1,2,3,4, 5	-	1,2,3,4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5		1, 2, 3, 4, 5
y ₂	6,7,8,9, 10	6,7,8,9, 10	-		-	6, 7, 8, 9, 10		6, 7, 8, 9, 10
y ₃	11,12, 13,14, 15	11, 13, 14, 15	12	11,13, 14	15	11, 13 14		11,12,13
y ₄	16, 17, 18, 19, 20	17, 20	16, 18,19	17,20		17, 20		14,15
y ₅	21, 22, 23, 24, 25	22, 23,24, 25	21	22,23, 24, 25		22, 23, 24, 25		16,17,18

¹¹⁶Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009), 212.

¹¹⁷Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (t.k: GUEPEDIA, t.t), 7.

Setelah peneliti melakukan uji coba kepada 20 responden, maka diketahui dari hasil uji coba, tabel di atas jumlah item valid ada sebanyak 19 butir pertanyaan dan item drop sebanyak 6 butir pertanyaan dari 25 pertanyaan yaitu no 12, 15,16, 18, 19, dan 21.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk melihat seberapa reliabel hasil penghitungan yang digunakan bebas dari galat pengukuran yang mana untuk memastikan data yang dihasilkan dapat diandalkan dan akurat.¹¹⁸ Jadi, uji reliabilitas untuk memastikan variable-variabel yang digunakan dalam pertanyaan yang akan digunakan untuk pengujian selanjutnya. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan *Cronbach's Alpha* dengan tingkat taraf signifikansi. Jadi menurut pengertiannya reliabilitas untuk memastikan sejauh mana hasil dari pengukuran itu akurat sehingga tidak terjadi kegagalan dalam pengukuran serta hasil pengukuran benar-benar terbukti. Adapun tingkat taraf signifikan yang digunakan 5%, Sedangkan kriteria dari pengujiannya yakni:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.¹¹⁹

Jadi, berdasarkan taraf signifikan, jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 5% atau 0,05 (tingkat signifikan), artinya pertanyaan yang diuji dikatakan reliabel atau terpercaya. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* $\geq 0,85$.¹²⁰ Hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh seperti berikut.

¹¹⁸Ibid, 17.

¹¹⁹Ibid 17

¹²⁰Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia 2005), 26.

Tabel 3.5
 Hasil Analisis Data *Case Processing Summary* (Uji Reabilitas Statistik) Sampel Instrument Uji Coba, Item-Item Valid Data Variable Pandangan Remaja Kristen di Kecamatan Sanggau Ledo

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil analisis *Cronbach's Alpha* dengan SPSS menunjukkan *Case Processing Summary* bahwa *case data* telah dilakukan kepada 20 orang atau responden secara random, juga diketahui bahwa data tidak mengalami pengurangan responden dan total N= 20 sebesar 100%.

Tabel 3.6
 Hasil Analisis Data *Test Reliability Statistic* (Uji Reabilitas Statistik) Sampel Instrument Uji Coba, Item-Item Valid Data Variable Pandangan Remaja Kristen di Kecamatan Sanggau Ledo

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.947	.952	19

Berdasarkan hasil analisis *Cronbach Alpha* sebesar 0,947 dari 19 butir pertanyaan. Maka disimpulkan bahwa butir-butir intrusmen reliabel dengan nilai 0,947 lebih besar dari 0,85.

5. Instrumen Final

Instrumental final adalah hasil dari pengujian data yang valid atau terpercaya untuk disebarakan ke sampel penelitian. Artinya instrumen final adalah data yang sudah memenuhi standar yang validitas dan reliabilitas karena memiliki konsistensi yang tetap.

Tabel 3.7
Hasil Instrumen Final

No	Indikator	Item valid	Jumlah Pertanyaan
1.	Perilaku Tidak Bermoral	1-5	5
2.	Hawa Nafsu Seksual Menyimpang	6-10	5
3.	Perbuatan Tidak Wajar	11-13	3
4.	Penyimpangan Perilaku Seksual	14-15	2
5.	Menyangkal Kedaulatan Allah	16-19	4
Jumlah			19

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sebanyak 19 butir pertanyaan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, disimpulkan bahwa data terpercaya dan reliabel berjumlah 19 butir pertanyaan.

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis untuk penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan baik data *endogenous variable* dan setiap *exogenous variable* dan setiap *exogenous variable*; 2) melakukan uji persyaratan analisis data; 3) menguji hipotesis penelitian. Analisis data menurut Lufti yang mengutip dari Taylor (1975:79) bahwa analisis data sebagai proses penggambaran upaya dalam menemukan sebuah tema, merumuskan hipotesis

(gagasan) yang diajukan dan upaya untuk mendukung hipotesis dan tema.¹²¹ Jadi jelas bahwa teknik analisis data untuk mengetahui analisis data yang dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Maka baru akan diputuskan untuk dilanjutkan atau tidak. Deskripsi Data menjelaskan skor minimum, skor maksimum, nilai rata-rata, nilai tengah, mode, standar deviasi, dan rentang skor.¹²² Uji persyaratan hipotesis terdiri dari korelasi, regresi dan *classification regression tree*. Uji persyaratan yaitu uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas nantinya akan menggunakan pendekatan P-P Plot jika sampel yang digunakan kurang dari 200 orang, atau menggunakan Q-Q Plot jika sampel lebih dari 200 orang.¹²³ Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan P-P Plot dikarenakan sampelnya kurang dari 200 orang.

Uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*, sehingga dalam pengujian terdapat hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka akan dilakukan dengan uji estimasi kurva 11 garis, untuk menentukan penyebaran data (*outlier*), dan juga taraf toleransi linear, apabila dihubungkan garis dari estimasi dengan signifikan $\alpha < 0,05$.¹²⁴ Maka penelitian ini dilakukan dengan uji linearitas untuk mengetahui variabel Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo dalam Roma 1:18-32 dengan masing-masing indikator. Apabila hasilnya tidak signifikan maka peneliti menggunakan uji estimasi kurva 11 garis untuk mendapatkan nilai toleransi linear. Uji hipotesis pertama diuji

¹²¹H. Ahmad Lutfi, Sri Kasnelly, dan Abd Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri, 2022), 90.

¹²²Ali Akbarjono, *Kerja Tugas, (Task Performance) Dosen Perspektif Manajemen Organisasi*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 116.

¹²³Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), 345.

¹²⁴Ibid, 346.

dengan rumus *Cofidence Internal* (μ) untuk variabel terikat dan setiap variabel bebas dengan menghitung *lower and upper bound*, dengan taraf $\alpha < 0,05$.¹²⁵ Uji hipotesis pertama untuk melihat kecenderungan variabel dengan menetapkan tiga (3) kategori seperti pada kerangka berpikir akan digunakan untuk menyimpulkan kecenderungan (Y) yaitu; 1) belum maksimal; 2) menuju maksimal; 3) telah maksimal.

Selanjutnya pada uji hipotesis kedua. Sasmoko menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana:

rumus r_{yn} ; determinasi varians r^2_{yn} , maka nilai hitung dipilih adalah adjust r square (nilai keeratan); Selanjutnya akan dilakukan uji signifikan korelasi sederhana atau t; persamaan garis regresi linear menggunakan rumus persamaan garis $\hat{Y} = a + X_n$; uji signifikansi regresi (F_{reg}) pada tabel *Anova*, analisis korelasi parsial dengan rumus $r_{yn.m}$ dan penghitungan *Classification Regression Trees*, penetapan Pruning yaitu; Depth sebesar 2; Parent sebesar 2; dan Child sebesar 1 dengan taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹²⁶

Demikian pada penelitian ini pada hipotesis kedua peneliti akan menetapkan tiga (3) kategori kecenderungan variabel berdasarkan kerangka berpikir yang akan digunakan untuk menyimpulkan kecenderungan variabel dan indikator yang dominan membentuk variabel Pandangan Remaja Kristen Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender di Kecamatan Sanggau Ledo. Sedangkan pengerjaan data akan menggunakan bantuan SPSS 25.

¹²⁵Ibid, 346.

¹²⁶Ibid,347.